

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Ikhsan Dharma Kusuma**

**NIM : 126231154**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2024**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Ikhsan Dharma Kusuma**

**NIM : 126231154**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



---

**Ikhsan Dharma Kusuma  
126231154**

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**



---

**Elizabeth Sugiarto D., S.E., M.Si., Ak, CA.**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap modal kerja. Objek yang diteliti pada penelitian ini memiliki populasi berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Sampel yang digunakan mencakup 142 perusahaan dengan total 710 data yang diambil selama lima tahun. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan SPSS pada tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap modal kerja baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Modal Kerja**

## ***ABSTRACT***

*The objective of this research is to analyze the effect of accounts receivable turnover and inventory turnover on working capital. The subjects of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2018-2022. The sample includes 142 companies with a total of 710 data points collected over five years. The analysis methods used are classical assumption tests and multiple linear regression analysis with SPSS at a 5% significance level. The results of this study indicate that the variables of accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant positive effect on working capital, both partially and simultaneously.*

***Keywords: Receivable turnover, Inventory turnover, Working Capital***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang dengan Rahmat, Taufiq, Hidayah dan Karunia-Nya hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan baik. Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa didalam penyusunan karya akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena berbagai keterbatasan yang penulis hadapi. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan ilmiah ini baik sekarang ataupun dimasa yang akan datang sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan penuh ketulusan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada mereka yang penulis hormati :

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang juga telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi terhadap penulis dalam menjalani proses perkuliahaan.
4. Elizabeth Sugiarto D. S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, petunjuk, dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh teman-teman yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka yang telah banyak membantu penulis dalam pembuatan penulisan ini. Penulis senantiasa menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, baik yang berkenaan dengan materi maupun teknis penyusunan penulisan ini. Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya

Jakarta, 2 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ikhsan Dharma Kusuma', written in a cursive style.

**Ikhsan Dharma Kusuma**

## Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Ruang Lingkup Penelitian .....	3
1.4    Tujuan Penelitian .....	4
1.5    Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 .....	6
LANDASAN TEORI .....	6
2.1    Teori Likuiditas.....	6
2.2    Modal Kerja.....	7
2.3    Perputaran Piutang.....	7
2.4    Perputaran Persediaan.....	8
BAB 3 .....	10
METODE PENELITIAN .....	10
3.1    Objek Penelitian .....	10
3.2    Metode Perolehan Data .....	10
3.3    Metode Pengolahan Data.....	10
3.4    Metode Analisis Data .....	11
3.5    Uji Asumsi Klasik.....	11
BAB 4 .....	13
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1    Pemilihan Sampel.....	13
4.2    Hasil Penelitian.....	13
4.2.1    Uji Asumsi Klasik.....	13
4.2.1.1    Uji Normalitas .....	13
4.2.1.2    Uji Multikolinieritas .....	14
4.2.1.3    Uji Heteroskedastisitas .....	15
4.2.1.4    Uji Autokorelasi.....	16

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	18
4.2.3. Analisis Korelasi Berganda .....	19
4.2.4 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	20
4.2.5 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran .....	23
DAFTAR PUSTAKA .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur di Indonesia telah menjadi salah satu sektor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Saat melakukan kegiatan operasional harian, perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan modal kerja yang efektif untuk memastikan kelancaran proses produksi dan kestabilan keuangan. Modal kerja, yang merupakan kelebihan aset lancar atas kewajiban lancar, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam konteks ini, manajemen modal kerja menjadi faktor kunci yang menentukan keseluruhan kesehatan finansial perusahaan.

Perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah dua aspek vital dalam manajemen modal kerja yang memiliki implikasi langsung terhadap likuiditas dan efisiensi operasional perusahaan. Perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu mengumpulkan uang dari penjualan kredit kepada pelanggan, yang penting untuk pembiayaan operasi sehari-hari dan untuk menghindari kekurangan likuiditas. Sementara perputaran persediaan mencerminkan kecepatan perusahaan mengubah persediaannya menjadi produk jadi dan akhirnya menjadi penjualan dengan efisien tanpa menimbulkan penumpukan barang yang tidak produktif.

Di sisi lain, dalam praktiknya, banyak perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan perputaran piutang dan persediaan, yang dapat berakibat pada penggunaan modal kerja yang tidak efisien dan potensi krisis likuiditas. Adanya modal kerja yang cukup sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup, perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin. Akan tetapi apabila modal kerja berlebih juga menunjukkan

adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan mengakibatkan kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap modal kerja, agar dapat memberikan *insight* dan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi industri, regulator, dan penelitian selanjutnya tentang bagaimana strategi manajemen modal kerja dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan rokok dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Penelitian ini memiliki referensi dari penelitian terdahulu (BN Sitepu, 2019), yang memiliki hasil pengujian bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap modal kerja, sedangkan penjualan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Selanjutnya (Nurul, 2021), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penjualan dan perputaran piutang secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Kemudian (R Herison et al., 2022), yang berfokus pada hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dengan tingkat profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya. Lalu (RI Amanda, 2019) yang menganalisis pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas. Meskipun fokus utamanya adalah profitabilitas, temuan dapat memberikan *insight* mengenai bagaimana perputaran piutang dan persediaan mempengaruhi efisiensi operasional yang secara tidak langsung berkaitan dengan modal kerja.

Dengan memahami dinamika perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia, diharapkan bahwa hasil penelitian

dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai 2022” ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan finansial perusahaan manufaktur, serta memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lanjutan di masa depan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka memahami lebih dalam tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap modal kerja pada perusahaan manufaktur di Indonesia, timbul beberapa rumusan pertanyaan penelitian yaitu, apakah perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?, dan apakah perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap modal kerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Pemahaman mendalam atas perumusan masalah tersebut diharapkan dapat memberikan *insight* tentang praktik pengelolaan keuangan yang optimal di sektor industri manufaktur, khususnya dalam konteks pengelolaan modal kerja. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi menjadi 3 (tiga) variabel yang terdiri dari dua variabel independen yaitu perputaran piutang ( $X_1$ ), perputaran persediaan ( $X_2$ ), dan satu variabel dependen yaitu modal kerja ( $Y$ ).

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini memfokuskan analisis pada dua variabel utama yang berpengaruh terhadap modal kerja, yaitu perputaran piutang yang akan meliputi pemahaman tentang durasi dan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya, serta dampaknya terhadap likuiditas dan modal kerja dan perputaran persediaan yang akan dilakukan evaluasi terhadap efektivitas

perusahaan dalam mengelola persediaan, serta pengaruhnya terhadap penggunaan modal dan biaya operasional.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja untuk menentukan seberapa besar pengaruh kecepatan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari pelanggannya terhadap efisiensi modal kerjanya. Hal ini termasuk bagaimana perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas melalui manajemen piutang yang efektif. Kemudian menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap modal kerja untuk mengidentifikasi dampak dari efisiensi manajemen persediaan terhadap modal kerja. Ini mencakup pengaruh pengelolaan persediaan terhadap biaya operasional dan margin keuntungan perusahaan. Lalu mengidentifikasi interaksi antara perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam pengaruhnya terhadap modal kerja untuk mengeksplorasi apakah terdapat efek kombinasi antara perputaran piutang dan perputaran persediaan yang bersama-sama memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap modal kerja dibandingkan ketika dianalisis secara terpisah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi literatur akademik dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan serta memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam mengelola piutang dan persediaan untuk mengoptimalkan modal kerja. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi industri lain yang serupa dalam memahami pentingnya pengelolaan piutang dan persediaan terhadap stabilitas keuangan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat antara lain yaitu meningkatkan pemahaman akademis dan memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh perputaran piutang dan persediaan terhadap modal kerja. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi operasional dan keuangan di sektor industri manufaktur. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan *insight* yang berharga tentang bagaimana perusahaan manufaktur dapat meningkatkan pengelolaan modal kerja perusahaan tersebut. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membantu manajer keuangan dalam membuat keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan piutang dan persediaan. Lalu penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan modal kerja, sehingga perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas, serta mengurangi risiko keuangan.

Penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan dalam literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata untuk praktik bisnis, khususnya dalam menghadapi tantangan keuangan dan operasional di sektor industri manufaktur. Kontribusi ini sangat relevan, terutama dalam membantu perusahaan-perusahaan di sektor industri manufaktur mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam aspek keuangan dan operasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasi manufaktur, serta memberikan strategi yang lebih baik dalam mengelola risiko finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Nadia Group
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: UGM Press
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Nurul Ilmi Harahap (2021) Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada PT Unilever Tbk. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*
- Roni Herison dkk. (2022) The Effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability Levels on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Psychology and Education 2022 59(1)*, hal 385-396
- Rezana Intan Amanda. (2019) The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Indonesian Research Society, Journal of Research in Management Vol.2, No.2, 2019, pp 14-22*
- Sitepu Naz Bahrum (2019) Pengaruh Perputaran Persediaan, Penjualan, dan Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada PT. Syukur Jamin Mulia Medan Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi 2019*